

HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI

Setria Dewi Sulastri^{1*}, Reni Hariyanti², Silvia Mariana³, Rahmah⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Email Korespondensi: ssetriadewi@gmail.com

Disubmit: 29 Juli 2023

Diterima: 24 September 2023

Diterbitkan: 01 November 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11252>

ABSTRACT

The highest percentage of causes of maternal death are bleeding and infection. These two causes can be due to anemia experienced by pregnant women and chronic energy deficiency (CED). Anemia and CED can be influenced one of them by the education level of pregnant women. High maternal education theoretically is able to open up in receiving information. The incidence of anemia is still quite high and is the reason why researchers are interested in researching the relationship between CED and education of pregnant women with the incidence of anemia at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. This study aims to determine the relationship between CED and education level with the incidence of anemia in pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. The research method uses an analytical survey with a retrospective approach, with a population of 176 pregnant women visiting the Putri Ayu Health Center in Jambi City, with anemia in 2022. Samples were taken using total sampling technique. The instrument used was a checklist where data was obtained from medical records. Bivariate analysis using chi-square test. Most of the respondents were included in the KEK as many as 126 respondents (71.6%) and most of the respondents had low education as many as 119 respondents (67.6%). The results of statistical tests showed there was a significant relationship between CED (p-value 0.004) with the incidence of anemia in pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City, and there was no relationship between education level (p-value 0,452) with the incidence of anemia in pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. There is a significant relationship between CED with the incidence of anemia in pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. And there is no relationship between education level and the incidence of anemia in pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City.

Keywords: CED, Education, Anemia

ABSTRAK

Presentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan dan infeksi. Kedua penyebab ini dapat dikarenakan anemia yang dialami oleh ibu hamil dan kekurangan energi kronis (KEK). Anemia dan KEK dapat dipengaruhi salah satunya oleh tingkat Pendidikan ibu hamil. Pendidikan ibu yang tinggi secara teori mampu membuka diri dalam menerima informasi. Kejadian anemia ini masih

cukup tinggi dan menjadi dasar peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan KEK dan pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekurangan energi kronis (KEK) dan tingkat Pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Metode penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan *retrospektif*, dengan populasi ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan anemia tahun 2022 sebanyak 176 orang. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar ceklis dimana data didapat dari rekam medis. Analisa bivariat menggunakan uji *chi-square*. Sebagian responden mengalami KEK sebanyak 126 responden (71,6%) dan sebagian besar responden berpendidikan rendah sebanyak 119 responden (67,6%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan kekurangan energi kronis (KEK) (*p-value* 0,004) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, dan tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan (*p-value* 0,452) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Terdapat hubungan yang signifikan antara KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Kata Kunci: KEK, Pendidikan, Anemia

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pelayanan Kesehatan suatu negara ditinjau dari Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dapat terjadi pada kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan ibu yang telah memasuki masa menopause. Pada ibu hamil, secara umum kematian ibu dapat disebabkan karena faktor sosial, faktor budaya, dan faktor ekonomi (Lestari et al., 2023)

Presentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan dan infeksi. Kedua penyebab ini dapat dikarenakan anemia yang dialami oleh ibu hamil dan kekurangan energi kronis (KEK). KEK merupakan suatu kondisi dimana status gizi seseorang buruk yang disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan sumber energi utama yaitu zat gizi makro. Terjadi peningkatan kebutuhan nutrisi ibu selama hamil (Larasati, 2018; Sirait et al., 2018).

KEK ibu hamil dapat meningkatkan komplikasi selama

kehamilan dan persalinan. Peningkatan ini seperti kejadian anemia, perdarahan, berat badan bayi yang dilahirkan rendah, dapat terjadi infeksi. Ibu hamil dengan KEK memiliki peluang mengalami anemia sebesar 2,96 kali dibandingkan ibu hamil yang tidak mengalami KEK (Ngurah Rai et al., 2016). Kontribusi KEK dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin yaitu peningkatan risiko BBLR. Peningkatan energi dan zat gizi diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, diferensiasi sel selama kehamilan, persalinan dan nifas, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu (Lestari et al., 2023; Ramu et al., 2017)

Pendidikan menjadi dasar pengetahuan ibu hamil dalam pemenuhan kebutuhan zat gizi dan nutrisi selama hamil. Ibu dengan Pendidikan yang tinggi cenderung akan lebih memilikipengetahuan yang lebih luas dan memiliki tingkat kehati-hatian dalam menjalani

kehamilannya. Khawatir akan mengalami komplikasi baik terhadap ibu sendiri maupun janin yang dikandungnya (Azizah & Sulastri, 2023; Yanti et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2018) dimana ada hubungan antara kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2018, dengan nilai $p=0,003$ (Larasati, 2018). Penelitian lain telah dilakukan oleh Mariza (2016) dengan judul Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung dimana kesimpulan didapatkan ada hubungan Pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia (p -value 0,026) (Fadila, 2020).

Survey pendahuluan yang telah dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2021 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi merupakan tertinggi ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 171 orang, sedangkan tahun 2022 sebanyak 176 orang. Kejadian anemia ini masih cukup tinggi dan menjadi dasar peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan KEK dan pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

KAJIAN PUSTAKA

Anemia merupakan suatu kondisi dimana nilai kadar hemoglobin atau jumlah sel darah merah dalam darah kurang dari angka normal. Penyebab umum terjadinya anemia pada ibu hamil akibat rendahnya asupan zat besi selama kehamilan yang menyebabkan menurunnya produksi sel darah merah dalam tubuh (Raswati Teja & Puspita Dewi, 2022). Asupan zat besi yang rendah disebabkan karena terjadi

peningkatan kebutuhan zat besi sebanyak 2 kali lipat pada ibu hamil yang disebabkan oleh peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu seperti mencegah kehilangan darah saat persalinan, serta pertumbuhan janin (Khatimah et al., 2022; Puspita et al., 2022).

Penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil tidak hanya dihubungkan dengan kurangnya asupan zat besi. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya seperti usia, paritas, KEK, status gizi, pekerjaan, pendidikan, riwayat persalinan, jarak kehamilan, dan sebagainya (Naftali et al., 2021).

Kekurangan Energi kronis (KEK) pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan serangan penyakit infeksi (Muliani et al., 2021). Pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan lama dan sulit, persalinan premature, perdarahan pasca persalinan, serta persalinan dengan tindakan operasi meningkat. KEK pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, stillbirth, kematian neonatal, kelainan kongenital, anemia pada bayi, asfiksia intrapartum, dan BBLR (Qomarasari & Pratiwi, 2023; Safitri, 2020).

Tingkat pendidikan ibu hamil sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya. Ibu dengan pendidikan yang tinggi cenderung bertindak lebih analitik dan rasional. Sehingga lebih mudah menerima gagasan baru (Fajrin et al., 2022). Hal ini dapat dikaitkan dengan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care selama hamil untuk menjaga keadaan kesehatan dirinya dan janin

yang dikandungnya hingga dilahirkan (Lestari et al., 2023).

Secara umum, pendidikan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari si pelaku pendidikan. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi kesadaran dalam mengonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia. Informasi mengenai anemia juga rendah yang menyebabkan meningkatnya kejadian anemia pada ibu hamil (Oktaviana et al., 2022; Sasono et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan KEK dan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan

retrospektif, dimana pengambilan data variable menggunakan data yang lalu menggunakan rekam medis.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan anemia tahun 2022 sebanyak 176 orang. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling sebanyak 176 orang.

Instrumen penelitian menggunakan lembar ceklis yang isinya menggambarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data diperoleh dari rekam medik Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Tempat penelitian di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang dilakukan pada bulan April 2023.

Analisis data menggunakan chi-square untuk melihat hubungan KEK dan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia, Paritas, KEK dan Pendidikan Tentang Kejadian Anemia Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-35 Tahun	84	47,7
< 20 dan > 35 Tahun	92	52,3
Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	63	35,8
Multigravida	113	64,2
KEK	Frekuensi	Persentase (%)
KEK	126	71,6
Normal	50	28,4
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	119	67,6
Sedang	44	25,0
Tinggi	13	7,4
Total	176	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 176 responden, pada karakteristik usia, sebagian besar responden berusia < 20 tahun dan > 35 tahun sebanyak 92 responden (52,3%), dan sebagian kecil berusia 20-35 tahun sebanyak 84 responden (47,7%). Pada karakteristik paritas, sebagian besar responden merupakan multigravida sebanyak 113 responden (64,2%) dan sebagian kecil merupakan primigravida sebanyak 63 responden (35,8%).

Pada variabel KEK, sebagian besar responden mengalami KEK sebanyak 126 responden (71,6%) dan sebagian kecil responden dengan tidak KEK (normal) sebanyak 50 responden (28,4%). Pada variabel tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan rendah sebanyak 119 responden (67,6%), berpendidikan sedang sebanyak 44 responden (25,0) dan sebagian kecil responden berpendidikan tinggi sebanyak 13 responden (7,4%).

Tabel 2 Hubungan KEK Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

KEK	Kejadian Anemia						Total	P-Value	
	Ringan		Sedang		Berat				
	F	%	F	%	F	%			
KEK	57	32,4	63	35,8	6	3,4	126	71,6	0,004
Normal	15	8,5	25	14,2	10	5,7	50	28,4	
Total	72	40,9	88	50,0	16	9,1	176	100,0	

Pada Tabel 2 didapatkan hasil bahwa dari 176 responden, pada kategori KEK sebagian besar mengalami anemia sedang sebanyak 63 responden (35,8%), mengalami anemia ringan sebanyak 57 responden (32,4%), dan sebagian kecil mengalami anemia berat sebanyak 6 responden (3,4%). Pada kategori normal, sebagian besar mengalami anemia sedang sebanyak

25 responden (14,2%), mengalami anemia ringan sebanyak 15 responden (8,5%), dan sebagian kecil mengalami anemia berat sebanyak 10 responden (5,3%). Hasil uji statistik menunjukkan p-value 0,004 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Tingkat Pendidikan	Kejadian Anemia						Total	P-Value	
	Ringan		Sedang		Berat				
	F	%	F	%	F	%			
Rendah	51	29,0	55	31,3	13	7,4	119	67,6	0,452
Sedang	15	8,5	26	14,8	3	5,7	44	25,0	
Tinggi	6	3,4	7	4,0	0	0	13	7,4	
Total	72	40,9	88	50,0	16	9,1	176	100,0	

Pada Tabel 3 didapatkan hasil bahwa dari 176 responden, pada kategori pendidikan rendah sebagian besar mengalami anemia sedang sebanyak 55 responden (31,3%),

mengalami anemia ringan sebanyak 51 responden (29,0%), dan sebagian kecil mengalami anemia berat sebanyak 13 responden (7,4%). Pada kategori pendidikan sedang,

sebagian besar mengalami anemia sedang sebanyak 26 responden (14,8%), mengalami anemia ringan sebanyak 15 responden (8,5%), dan sebagian kecil mengalami anemia berat sebanyak 3 responden (5,7%). Pada kategori pendidikan tinggi, sebagian besar mengalami anemia sedang sebanyak 7 responden (4,0%), mengalami anemia ringan sebanyak 6 responden (3,4%), dan tidak ada yang mengalami anemia berat (0%). Hasil uji statistik menunjukkan p-value 0,452 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

PEMBAHASAN

Hubungan KEK Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0,004$, dimana $< 0,05$ yang berarti terdapat hubungan KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini sejalan dengan teori dimana KEK merupakan kondisi ibu hamil yang mengalami defisit kalori serta protein (malnutrisi). Keadaan ini berlangsung dalam kurun waktu yang lama (menahun/kronis) sehingga menyebabkan munculnya gangguan pada ibu hamil yang biasanya ditandai dengan hasil pengukuran LiLA $< 23,5$ cm. Ibu hamil dengan KEK memiliki risiko mengalami kejadian anemia (Syarfaini et al., 2019).

Ibu hamil yang tidak mengalami KEK memiliki risiko yang lebih kecil apabila dibandingkan dengan ibu hamil yang mengalami KEK. Ibu hamil yang tidak mengalami KEK berarti ibu hamil yang lebih menjaga asupan nutrisinya selama hamil dengan mengonsumsi makanan yang memiliki nilai gizi yang

seimbang. Gizi seimbang dapat dilihat dari makronutrien dan mikronutrien serta mengonsumsi vitamin dan mineral secara seimbang untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin selama kehamilan (Agusman & Syamsiah, 2023; Bachtiar et al., 2023).

Ibu hamil dengan KEK berisiko lebih besar mengalami anemia karena pola konsumsi serta penyerapan makanan yang kurang seimbang selama kehamilan. Asupan nutrisi yang kurang menyebabkan absorpsi zat gizi menurun sehingga terjadi ketidakseimbangan antara nutrisi dan kebutuhan ibu selama kehamilan (Larasati, 2018).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sirait dkk (2018), didapatkan terdapat hubungan antara KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I dengan p-value 0,000. Dalam penelitian ini, ibu hamil memiliki risiko KEK 22,256 kali lebih besar untuk mengalami anemia saat kehamilan (Sirait et al., 2018). Pada ibu hamil sering terjadi mual muntah yang merupakan salah satu penyebab ibu kurang mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang atau bervariasi sehingga tubuh tidak dapat mengabsorpsi makanan dengan baik dan tidak dapat memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin sehingga mempengaruhi kesehatannya (Sirait et al., 2018).

Menurut asumsi peneliti, pentingnya pemeriksaan rutin tentang status gizi ibu hamil yang dapat dilihat pada LiLA setiap kali melakukan kunjungan ANC, dan peningkatan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC sebagai deteksi dini terjadinya komplikasi. Konseling maupun penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang anemia dan dampaknya bagi ibu dan janin.

Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Berdasarkan hasil uji bivariat diperoleh nilai signifikansi $p = 0,452$, dimana $>0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan karena seseorang yang memiliki kemampuan untuk menerima serta memahami sesuatu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Penerimaan serta pemahaman terhadap penangkapan informasi seseorang yang memiliki pendidikan tinggi jelas lebih unggul daripada seseorang yang mempunyai pendidikan rendah (Yanti et al., 2022).

Tingkat pendidikan ibu hamil juga mempengaruhi dalam melakukan setiap tindakan dan dalam mengambil keputusan. Ibu dengan pendidikan tinggi umumnya lebih rasional dalam bertindak, misalnya dalam melakukan kunjungan ANC (Naftali et al., 2021). Selain itu, pendidikan juga berpengaruh dalam kemampuan ibu hamil untuk menerima informasi tentang gizi ibu hamil. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil akan semakin mudah menerima informasi gizi dan dapat menyeimbangkan pola konsumsi makanan dengan gizi seimbang (Muliani et al., 2021).

Pendidikan yang rendah yang dimiliki ibu hamil merupakan keterbatasan dalam penanganan masalah gizi serta kesehatan keluarga. Seperti informasi yang diperoleh akan terbatas sehingga pengetahuan akan zat besi juga akan terbatas, menyebabkan motivasi atau kesadaran diri pun berkurang (Yanti et al., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngurah Rai dkk (2016) dengan judul

analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil didapatkan bahwa tidak ada hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia dengan p -value $0,688$ (Ngurah Rai et al., 2016). Penelitian lain yang sejalan, Bachtiar dkk (2023) bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian anemia ibu hamil dengan p -value $0,258$ (Bachtiar et al., 2023).

Perbedaan hasil penelitian ini dengan teori dapat disebabkan karena faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia. Seperti paritas, usia ibu, dan motivasi ibu hamil dalam menghadapi anemia. Namun tingkat pendidikan yang tinggi tidak selalu menjadi jaminan pengetahuan seseorang tentang anemia baik. Informasi tentang anemia tidak selalu diberikan pada tingkat pendidikan yang tinggi kecuali pendidikan tinggi kesehatan sehingga ibu hamil dengan latar belakang pendidikan tinggi kesehatan telah mengerti tentang anemia dan cara pencegahannya (Khatimah et al., 2022; Puspita et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti, pendidikan tinggi memberikan peluang ibu hamil untuk menyadarkan diri menggali informasi tentang anemia dan dampak yang ditimbulkan sehingga melakukan pencegahan kejadiannya. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi lebih terbuka terhadap informasi baru dan mudah mengerti terhadap informasi yang disampaikan oleh pihak tenaga kesehatan tentang anemia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara KEK

dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Peningkatan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC dilakukan dengan memberikan edukasi baik sengan konseling maupun penyuluhan sehingga ibu hamil termotivasi untuk tepat waktu dalam melakukan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, & Syamsiah, A. (2023). Analisis Faktor Kejadian Anemia Dan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(2).
- Azizah, A. N., & Sulastri. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Dan Tablet Fe Dengan Media Whatsapp Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Suplemen*, 15.
- Bachtiar, H., Nadya, H., & Delima, A. A. A. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Pampang Kota Makassar. *Jurnal Midwifery*, 1(2), 6878. <https://doi.org/10.24252/Jmw.V5i1.35510>
- Fadila, R. D. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi Dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2020*.
- Fajrin, F. I., Nikmah, K., & Agustina, L. (2022). Pemahaman Anemia Dalam Kehamilan Melalui kelas Ibu Hamil. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 6-9. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V6i5.10055>
- Khatimah, H., Setiawati, D., & Haruna, N. (2022). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *Umi Medical Journal*, 7(1), 1019. <https://doi.org/10.33096/Umj.V7i1.152>
- Larasati, E. W. (2018). Hubungan Antara Kekurangan Energi Kronis (Kek) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Rskdia Siti Fatimah Makassar 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 131134. <https://doi.org/10.37337/Jkdp.V2i2.79>
- Lestari, F., Zakiah, L., & Ramadani, F. N. (2023). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Bpm Bunda Helena Bukit Cimanggu Kota Bogor. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah Kesmas Respati)*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.35842/Formil.V8i1.463>
- Muliani, R., Radatullah, M., & Noviyanti Putri, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang 2021. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 9(1), 28-34. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2937400&val=25934&title=faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang 2021](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2937400&val=25934&title=faktor-faktor%20yang%20berhubungan%20dengan%20kejadian%20anemia%20pada%20ibu%20hamil%20di%20wilayah%20kerja%20puskesmas%20tegal%20binangun%20kota%20palembang%202021)
- Naftali, G., Simanjuntak, M., & Simanjuntak, R. Y. (2021). Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 15(1). <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/1358>
- Ngurah Rai, I. G. B., Kawengian, S. E. S., & Mayulu, N. (2016).

- Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/Ebm.4.2.2016.14627>
- Oktaviana, P., Yanuarini, T. A., & Asiyah, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan: Literature Review. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal Of Midwifery Sciences)*, 11(1), 112. <https://doi.org/10.35328/Kebidanan.V11i1.2100>
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal For Quality In Women's Health*, 5(1), 129135. <https://doi.org/10.30994/Jqwh.V5i1.142>
- Qomarasari, D., & Pratiwi, L. (2023). Hubungan Umur Kehamilan, Paritas, Status Kek, Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik El'mozza Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada Universitas*, 14(2), 86-92.
- Ramu, R., Shirahatti, P., Anilakumar, K., Nayakavadi, S., Farhan, Z., Dhananjaya, L., & Prasad, M. (2017). Assessment Of Nutritional Quality And Global Antioxidant Response Of Banana (Musa Sp. Cv. Nanjangud Rasa Bale) Pseudostem And Flower. *Pharmacognosy Research*, 9(Desember), 574-583. https://doi.org/10.4103/Pr.Pr_67_17
- Raswati Teja, N. M. A. Y., & Puspita Dewi, N. W. E. (2022). Hubungan Pendidikan Dan Kemampuan Deteksi Dini Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Malahayati Nursing Journal*, 4(8), 2088-2096. <https://doi.org/10.33024/Mnj.V4i8.7170>
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (Jak)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/Jak.V2i2.88>
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 5966. <https://doi.org/10.33024/Jmm.V5i1.3891>
- Sirait, J. S., Angraini, D. I., & Oktarlina, R. Z. (2018). Hubungan Kurang Energi Kronis (Kek), Umur Ibu , Dan Paritas Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Medula (Medical Profession Journal Of Universitas Lampung)*, 13(3), 356-362.
- Syarfaini, Alam, S., Aeni, S., Habibi, & Noviani, N. A. (2019). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 11(2), 143155. <http://103.55.216.56/Index.php/AlSihah/Article/View/11923/7755>